

INTELLIGENT AGENT

- Agent dan Lingkungannya (Environment)
- 2. Rasionalitas
- 3. PEAS (Performance Measure, Environment, Actuators, Sensors)
- 4. Jenis Environment
- 5. Jenis Agent

1. Agen dan Lingkungannya (1-8)

Sistem Agen Cerdas

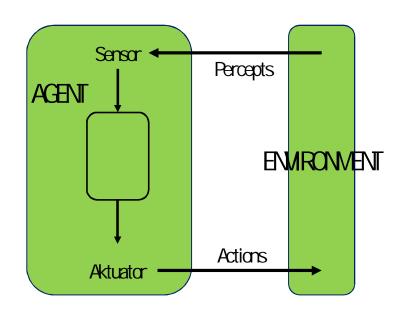
- Program yang dapat diberi tugas dan dapat menyelesaikan tugasnya secara mandiri, serta mempunyai inteligensi.
- Dengan bantuan sistem agen tersebut, maka pekerjaan yang membutuhkan waktu lama dapat diselesaikan dengan baik dan lebih cepat.
- Dengan adanya agen cerdas pada aplikasi diharapkan aplikasi tersebut dapat berpikir dan dapat menentukan pilihan langkah terbaik sehingga dapat mengalahkan manusia.

1. Agen dan Lingkungannya (2-8)

Definisi Agen Cerdas

- Sebuah agen adalah segala sesuatu yang dapat merasakan lingkungannya melalui peralatan sensor-sensor, bertindak sesuai dengan lingkungannya dan dengan mengunakan peralatan penggeraknya /actuator (Russel dan Norvig).
- Sebuah agen adalah sebuah sistem komputer yang berada dalam suatu lingkungan dan memiliki kemampuan bertindak secara otonomos di dalam situasi lingkungan tersebut sesuai dengan sasaran yang dirancang (Woold-ridge).

1. Agen dan Lingkungannya (3-8)



Agen → Sensors dan Actuators

Lingkungan → Percepts/Input dan Actions

- Abstraksi dari model komputasi sebuah agen. Pada gambar terlihat setiap tindakan atau aktivitas akan dikerjakan oleh agen adalah untuk memenuhi kondisi lingkungannya.
- Agent: manusia, robot, mesin, thermostat...
- Agent: sensor (untuk 'melihat')
 dan actuator (untuk 'bertindak')

1. Agen dan Lingkungannya (4-8)

Human Agent

- Sensors: Mata, telinga, dll.
- Actuators: Tangan, kaki, mulut dan anggota tubuh lainnya.

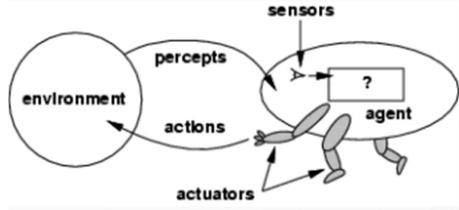
Robot Agent

- Sensor : kamera, infrared, dll.
- Effector: peralatan penggerak

Software Agent Antarmuka / GUI sebagai sensor dan sekaligus sebagai pengeraknya

1. Agen dan Lingkungannya (5-8)

Struktur Agen



- Agent melakukan fungsi 'mapping' terhadap rangkaian percept, untuk melakukan tindakan: f: P* → A
- Tugas dari mempelajari kecerdasan buatan adalah untuk membuat suatu mesin agen
- Sebuah agen juga membutuhkan architecture yang dapat berupa komputer saja, atau komputer yang memiliki perangkat keras tertentu dapat melakukan suatu pekerjaan tertentu seperti memproses gambar kamera atau menyaring input suara.
- 'Program' dalam agent akan bekerja menghasilkan f (implementasi konkret)

1. Agen dan Lingkungannya (6-8)

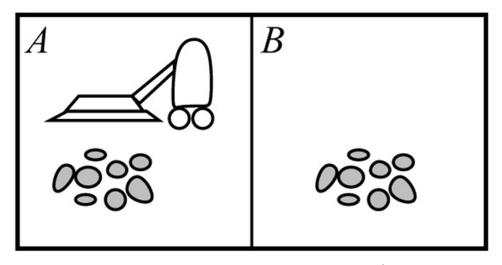
Struktur Agen:

- Jadi, sebuah architecture membuat kesan-kesan lingkungan dapat diterima dengan baik oleh sensor-sensor yang dimilikinya, lalu dapat menjalankan program agennya dan dapat memberikan tindakan terhadap lingkungan menggunakan actuators.
- Hubungan agen, architecture, dan program dapat diasumsikan sebagai berikut:

agen = architecture + program

1. Agen dan Lingkungannya (7-8)

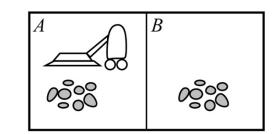
Contoh: vacuum cleaner



Percept: lokasi, dan kondisi (bersih, kotor)

Actions: kiri, kanan, bersihkan, berhenti

1. Agen dan Lingkungannya (8-8) Vacuum Cleaner Agent



Agent Function (tabulasi)

Percept Sequence	Action
[A, bersih]	Kanan
[A, kotor]	Bersihkan
[B, bersih]	Kiri
[B, kotor]	Bersihkan
[A, bersih], [A, bersih]	Kanan
[A, bersih], [A, kotor]	Bersihkan
	• • •

Agent Program function Reflex-Vacuum-Agent ([location, status]) return an action if status = Dirty then return Suck else if *location = A* then return *Right* else if *location = B* then return *Left*

Diskusi-1: What is the right function? Apakah bisa diimplementasikan dalam "small agent program"?